

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 September – 12 Oktober Tahun 2020 di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar Tahun 2020. Penelitian ini dilakukan dengan cara pembagian kuesioner di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Salo :

### **A. Analisa Univariat**

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu di RSIA Husada Bunda Salo**

No	Pengetahuan ibu hamil	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Pengetahuan kurang	28	56,0
2.	Pengetahuan baik	22	44,0
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100</b>

Dari Tabel 4.1 sebagian besar dari 50 responden pengetahuan ibu hamil kurang sebanyak 28 orang (56,0%) dan pengetahuan baik sebanyak 22 orang (44,0%).

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Paritas di RSIA Husada Bunda Salo**

No	Paritas	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Primipara	31	62,0
2.	Multipara	19	38,0
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100</b>

Dari Tabel 4.2 sebagian besar dari 50 responden paritas ibu hamil primipara sebanyak 31 orang (62,0%) dan multipara sebanyak 19 orang (38,0%).

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Motivasi di RSIA Husada Bunda Salo**

No	Motivasi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Rendah	22	44,0
2.	Tinggi	28	56,0
	<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari Tabel 4.3 sebagian besar dari 50 responden motivasi rendah sebanyak 22 orang (44,0%) dan motivasi tinggi 28 orang (56,0%).

**Tabel 4.4 Distribusi Dukungan Suami di RSIA Husada Bunda Salo**

No	Dukungan suami	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tidak mendukung	28	56,0
2.	mendukung	22	44,0
	<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari Tabel 4.4 sebagian besar dari 50 responden suami tidak mendukung sebanyak 28 orang (56,0%) dan suami mendukung sebanyak 22 orang (44,0%).

**Tabel 4.5 Distribusi Pemilihan Pemeriksaan USG di RSIA Husada Bunda Salo**

No	Pemilihan Pemeriksaan USG	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tidak sesuai rekomendasi	28	56,0
2.	Sesuai rekomendasi	22	44,0
	<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari Tabel 4.5 sebagian besar dari 50 responden pemilihan pemeriksaan USG tidak sesuai rekomendasi sebanyak 28 orang (56,0) dan pemeriksaan USG sesuai rekomendasi sebanyak 22 orang (44,0%).

## B. Analisa Bivariat

### 1. Pengetahuan Ibu Hamil

**Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemilihan Pemeriksaan USG di RSIA Husada Bunda Salo**

Pengetahuan ibu hamil	Pemilihan Pemeriksaan USG				Total		P Value	POR
	Tidak sesuai rekomendasi		sesuai rekomendasi					
	n	%	n	%	N	%		
Pengetahuan kurang	22	15,7	6	12,3	28	28,0	0.001	9,778 (2,659-35,949)
Pengetahuan baik	6	12,3	16	9,7	22	22,0		
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>28,0</b>	<b>22</b>	<b>22,0</b>	<b>50</b>	<b>100</b>		

Dari Tabel 4.6 dari 28 orang responden yang berpengetahuan kurang terdapat 6 orang (12,3%) dengan kategori pemilihan pemeriksaan USG sesuai rekomendasi dan dari 22 orang responden yang berpengetahuan baik terdapat 6 orang (12,3%) dengan kategori pemilihan pemeriksaan USG tidak sesuai rekomendasi. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $P \text{ value} = 0,001 \leq$  dari (0,05) yang berarti terdapat hubungan bermakna antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemilihan Pemeriksaan USG di RSIA Husada Bunda Salo Tahun 2020. Analisis keterangan hubungan dua variabel didapatkan nilai *Prevalance* atau (POR) (95% CI : (2,659-35,949) dapat diinterpretasikan bahwa responden dengan pengetahuan kurang berisiko 9,778 kali mendapatkan pemilihan pemeriksaan USG tidak sesuai rekomendasi dibandingkan dengan responden dengan pengetahuan baik.

## 2. Paritas

**Tabel 4.7 Hubungan Paritas Ibu Hamil dengan Pemilihan Pemeriksaan USG di RSIA Husada Bunda Salo**

Paritas ibu hamil	Pemilihan Pemeriksaan USG				Total		P Value
	Tidak sesuai rekomendasi		sesuai rekomendasi				
	n	%	n	%	N	%	
Primipara	20	17,4	11	13,6	31	31,0	0.209
Multipara	8	10,6	16	8,4	19	19,0	
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>28,0</b>	<b>22</b>	<b>22,0</b>	<b>50</b>	<b>100</b>	

Dari tabel 4.7 dari 31 orang responden paritas primipara terdapat 11 orang (13,6%) dengan kategori pemilihan pemeriksaan USG sesuai rekomendasi dan dari 19 orang responden paritas multipara terdapat 8 orang (10,6%) dengan kategori pemilihan pemeriksaan USG tidak sesuai rekomendasi. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $P\ value = 0.209 \geq$  dari (0,05) yang berarti tidak terdapat hubungan bermakna antara Paritas Ibu Hamil dengan Pemilihan Pemeriksaan USG di RSIA Husada Bunda Salo Tahun 2020.

## 3. Motivasi Ibu Hamil

**Tabel 4.8 Hubungan Motivasi Ibu Hamil dengan Pemilihan Pemeriksaan USG di RSIA Husada Bunda Salo**

Motivasi Ibu Hamil	Pemilihan Pemeriksaan USG				Total		P Value
	Tidak sesuai rekomendasi		Sesuai rekomendasi				
	n	%	n	%	N	%	
Rendah	15	12,3	7	9,7	22	22,0	0.211
Tinggi	13	15,7	15	12,3	28	28,0	
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>28,0</b>	<b>22</b>	<b>22,0</b>	<b>50</b>	<b>100</b>	

Dari Tabel 4.8 dari 22 orang responden yang motivasi rendah terdapat 7 orang (9,7%) dengan kategori pemilihan pemeriksaan USG sesuai rekomendasi dan dari 28 orang responden yang motivasi tinggi

terdapat 13 orang (15,7%) dengan kategori pemilihan pemeriksaan USG tidak sesuai rekomendasi. Hasil uji statistik didapatkan nilai *P value*  $0,211 \geq$  dari (0,05) yang berarti tidak terdapat hubungan bermakna antara motivasi ibu hamil dengan Pemilihan Pemeriksaan USG di RSIA Husada Bunda Salo Tahun 2020.

#### 4. Dukungan Suami

**Tabel 4.9 Hubungan Dukungan Suami dengan Pemilihan Pemeriksaan USG di RSIA Husada Bunda Salo**

Dukungan Suami	Pemilihan Pemeriksaan USG				Total		P Value	POR
	Tidak sesuai rekomendasi		Sesuai rekomendasi					
	n	%	n	%	N	%		
Tidak mendukung	20	15,7	8	12,3	28	28,0	0.028	4,375 (1,325-14,446)
Mendukung	8	12,3	14	9,7	22	22,0		
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>28,0</b>	<b>22</b>	<b>22,0</b>	<b>50</b>	<b>100</b>		

Dari Tabel 4.9 dari 28 orang responden yang suami tidak mendukung sebanyak terdapat 8 orang (12,3%) dengan kategori pemilihan pemeriksaan USG sesuai rekomendasi dan dari 22 orang responden suami mendukung terdapat 8 orang (12,3%) dengan kategori pemilihan pemeriksaan USG tidak sesuai rekomendasi. Hasil uji statistik didapatkan nilai *P value*  $0,028 \leq$  dari (0,05) yang berarti terdapat hubungan bermakna antara dukungan suami dengan Pemilihan Pemeriksaan USG di RSIA Husada Bunda Salo Tahun 2020. Analisis keterangan hubungan dua variabel didapatkan nilai *Prevalance* atau (POR) (95% CI : (1,325-14,446), dapat diinterpretasikan bahwa responden dengan suami tidak mendukung berisiko 4,375 kali

mendapatkan pemilihan pemeriksaan USG tidak sesuai rekomendasi dibandingkan dibandingkan suami yang mendukung.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Analisa Univariat**

Hasil penelitian berdasarkan analisa univariat. Hasil univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel independent (pengetahuan, paritas, motivasi dan dukungan suami) dengan variabel dependen (pemilihan pemeriksaan USG).

Dapat diketahui bahwa sebagian besar dari 50 responden pengetahuan ibu hamil kurang sebanyak 28 orang (56,0%) dan pengetahuan baik sebanyak 22 orang (44,0%), sebagian besar dari 50 responden paritas ibu hamil primipara sebanyak 31 orang (62,0%) dan multipara sebanyak 19 orang (38,0%), sebagian besar dari 50 responden motivasi rendah sebanyak 22 orang (44,0%) dan motivasi tinggi 28 orang (56,0%), sebagian besar dari 50 responden suami tidak mendukung sebanyak 28 orang (56,0%) dan suami mendukung sebanyak 22 orang (44,0%) dan sebagian besar dari 50 responden pemilihan pemeriksaan USG tidak sesuai rekomendasi sebanyak 28 orang (56,0%) dan pemeriksaan USG sesuai rekomendasi sebanyak 22 orang (44,0%).

## **B. Analisa Bivariat**

### **1. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemilihan Pemeriksaan USG di RSIA Husada Bunda Salo**

Setelah Hasil uji statistik didapatkan nilai  $P$  value  $0,001 \leq$  dari  $(0,05)$  yang berarti terdapat hubungan bermakna antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemilihan Pemeriksaan USG di RSIA Husada Bunda Salo. Dari 28 orang responden yang berpengetahuan kurang terdapat 6 orang (12,3%) dengan kategori pemilihan pemeriksaan USG sesuai rekomendasi dan dari 22 orang responden yang berpengetahuan baik terdapat 6 orang (12,3%) dengan kategori pemilihan pemeriksaan USG tidak sesuai rekomendasi.

Menurut asumsi peneliti responden dengan kategori berpengetahuan kurang berkaitan sangat erat dengan paparan informasi tentang pentingnya pemilihan pemeriksaan USG. Hal ini berkaitan dengan kesehatan kehamilan responden dengan pengetahuan kurang menganggap bahwa USG merupakan hal yang tidak penting dalam menentukan kesehatan kehamilan, berbeda dengan responden dengan kategori berpengetahuan baik, hal ini disebabkan oleh responden tersebut telah banyak mendapatkan sumber informasi tentang pentingnya pemilihan pemeriksaan USG dalam kehamilan karena responden menganggap ini menentukan kesehatan dalam kehamilan seperti menentukan letak posisi bayi, menentukan anatomi tubuh bayi,



menentukan perkembangan bayi selama kehamilan, menentukan taksiran berat badan bayi, waktu pemeriksaan USG yang dianjurkan dan keamanan dalam pemeriksaan USG.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu seseorang setelah dilakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu yang bisa diperoleh melalui pendidikan formal maupun informal, pengalaman sendiri ataupun pengalaman orang lain, juga melalui media massa maupun lingkungan. Pengetahuan seseorang juga tidak terlepas dari pendidikan yang telah ditempuh oleh pribadi tersebut. Seseorang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, maka kemampuan dalam mengetahui, mengerti dan memahami seseorang akan lebih mudah (Notoatmodjo, 2012). Pemanfaatan pelayanan kesehatan merupakan hasil dari proses pencarian pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh seseorang ataupun kelompok untuk melakukan atau mencari pengobatan (Notoatmodjo,2012). Pemanfaatan pelayanan kesehatan yang dilakukan bergantung kepada kesadaran akan manfaat yang didasari oleh pengetahuan yang baik kemudian diikuti oleh perilaku kesehatan yang juga baik. Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi terbentuknya perilaku seseorang. Perilaku yang terbentuk serta disadari dari pengetahuan akan bersifat lebih lama dari perilaku yang tidak disadari pengetahuan.

Tingkat pengetahuan yang sedang merupakan suatu indikasi adanya pemahaman responden yang positif tentang pentingnya

memeriksa kehamilan dengan menggunakan USG. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2010) bahwa pengetahuan merupakan salah satu unsur penting dalam pembentukan sikap seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada kecenderungan dimana semakin baik pengetahuan seseorang maka semakin baik pula akan kesadaran pentingnya untuk memeriksa kehamilannya dengan menggunakan USG. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar Andika Reza Tahun 2017 Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang USG dalam pemeriksaan kehamilan dan pemanfaatan USG di Puskesmas Padang Bulan, Medan. Hal ini berdasarkan nilai  $P \text{ value} = 0,001$

## **2. Hubungan Paritas dengan Pemilihan Pemeriksaan USG di RSIA Husada Bunda Salo**

Hasil uji statistik didapatkan nilai  $P \text{ value} 0,209 \geq$  dari (0,05) yang berarti tidak terdapat hubungan bermakna antara Paritas Ibu Hamil dengan Pemilihan Pemeriksaan USG di RSIA Husada Bunda Salo. Dari 31 orang responden paritas primipara terdapat 11 orang (35,5%) dengan kategori pemilihan pemeriksaan USG sesuai rekomendasi dan dari 19 orang responden paritas multipara terdapat 8 orang (42,1%) dengan kategori pemilihan pemeriksaan USG tidak sesuai rekomendasi.

Menurut asumsi peneliti ibu yang primipara pertama kalinya hamil mempunyai motivasi dalam melakukan pemeriksaan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Sebaliknya ibu yang sudah pernah

mempunyai anak lebih dari satu orang mempunyai anggapan bahwa ibu sudah memiliki pengalaman sehingga jarang untuk memeriksakan kehamilannya sehingga ibu hamil menganggap pemeriksaan kehamilan terutama USG tidak begitu penting.

Ibu dengan kehamilan primipara lebih selektif memeriksakan kehamilan dibandingkan ibu hamil multi para mereka cenderung menunda pemeriksaan kehamilan dan lebih tidak menepati janji pertemuan pemeriksaan kehamilan, apalagi jika kehamilan sebelumnya ibu mengalami sedikit masalah (Reeder, 2012).

Pada ibu primipara kehamilan merupakan hal yang pertama bagi mereka, sehingga secara tidak langsung lebih memperhatikan kehamilannya, mereka menganggap kalau pemeriksaan kehamilan merupakan suatu hal yang baru. Namun pada ibu multigravida, mereka sudah mempunyai pengalaman memeriksakan kehamilan dan riwayat melahirkan anak, mereka menganggap sudah pernah memiliki pengalaman sehingga kurang termotivasi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yang berikutnya (Antono, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Junga (2016) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara paritas ibu dengan pemeriksaan USG di RS Ranotana Weru Kota Manado yang memperlihatkan bahwa justru ibu dengan paritas tinggi yang banyak melakukan pemeriksaan USG tidak teratur.

Sementara pada kenyataannya paritas multipara mempunyai resiko angka kematian maternal lebih tinggi. Walaupun sebenarnya risiko pada paritas multipara dapat diantisipasi dengan keluarga berencana, karena sebagian besar kehamilan pada paritas tinggi adalah tidak dipersiapkan atau direncanakan (Padila, 2014).

Ibu hamil yang tidak teratur dalam melakukan pemeriksaan kehamilan dapat meningkatkan risiko komplikasi kehamilan, karena dengan mendapatkan pelayanan perawatan kehamilan yang teratur dapat dilakukan deteksi secara dini terhadap kemungkinan adanya .

kelainan yang timbul pada masa kehamilan serta bagaimana (Mufdlilah, 2010).

Pemeriksaan USG merupakan pemeriksaan penunjang bagi ibu hamil standar minimal pemeriksaan USG sebanyak 1-3 kali selama kehamilan hal ini Di awal kehamilan dengan USG dapat diketahui detak jantungnya. Pemeriksaan USG kedua di usia kandungan 20 minggu dokter akan mengetahui ada kelainan anatomi atau tidak. Sedangkan USG yang ketiga sebagai pendeteksi letak bayi (Mufdlilah, 2010).

### **3. Hubungan Motivasi Ibu Hamil dengan Pemilihan Pemeriksaan USG di RSIA Husada Bunda Salo.**

Hasil uji statistik didapatkan nilai  $P\ value\ 0,211 \geq$  dari (0,05) yang berarti tidak terdapat hubungan bermakna antara motivasi ibu hamil dengan Pemilihan Pemeriksaan USG di RSIA Husada Bunda

Salo. Dari 22 orang responden yang motivasi rendah terdapat 7 orang (9,7%) dengan kategori pemilihan pemeriksaan USG sesuai rekomendasi dan dari 28 orang responden yang motivasi tinggi terdapat 13 orang (15,7%) dengan kategori pemilihan pemeriksaan USG tidak sesuai rekomendasi.

Menurut peneliti responden selalu termotivasi dalam pemilihan pemeriksaan kehamilan USG, menurut responden termotivasi dalam memilih teknologi dimensi USG dikarenakan responden menganggap semakin tinggi dimensi maka, semakin tinggi tingkat keakuratan dalam pemeriksaan kehamilan dalam penggunaan teknologi USG, serta pemilihan dokter yang lebih selektif responden lebih memilih dokter yang kompeten dalam pemeriksaan kehamilan

Menurut Asnawi (2012), faktor yang mempengaruhi motivasi salah satunya adalah faktor dari dukungan keluarga. Ibu hamil yang meminta memeriksakan kehamilannya dengan menggunakan USG berdasarkan dukungan keluarga dapat dipengaruhi oleh adanya dorongan dari luar yaitu karena rasa menghormati dan menghargai orang tua dengan bersikap sabar dan bijaksana terhadap perilaku kehamilannya. Karena adanya dukungan dari keluarga terhadap ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya sehingga mendorong ibu secara rutin tetap menjaga kesehatannya, kehamilannya, dan mencegah terjadinya suatu komplikasi, maka ibu hamil yang meminta pemeriksaan dengan menggunakan USG karena adanya dukungan keluarga.

Walaupun dalam pemeriksaan USG tersebut ibu tidak tahu apa manfaat dan kegunaan dari pemeriksaan USG, seharusnya ibu lebih mempertimbangkan dalam memutuskan untuk meminta pemeriksaan kehamilannya dengan menggunakan USG yaitu apabila ada indikasi dalam pemeriksaan tersebut.

Menurut Asnawi (2012) faktor yang mempengaruhi motivasi salahsatunya adalah faktor dari fasilitas kesehatan di sini tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan adalah orang yang berpendidikan, mempunyai pengetahuan tentang kesehatan dan mengerti tentang perlakuan yang harus dilakukan pada ibu hamil dalam menjaga kesehatannya, dan mempunyai kewenangan untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lies Indrawati Tahun 2010 pemeriksaan kehamilan dengan menggunakan USG agar dapat membentuk motivasi dan tindakan yang baik/positif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sebagian besar responden mempunyai motivasi positif sebanyak 38 (61,3%) dan motivasi negatif sebanyak 24 (38,7%) dan berdasarkan hasil penelitian ada hubungan motivasi ibu hamil dengan pemeriksaan kehamilan USG di Poliklinik Kandungan Bprsud Salatiga hal ini dilihat dari nilai P value=0,001.

#### **4. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemilihan Pemeriksaan USG di RSIA Husada Bunda Salo.**

Hasil uji statistik didapatkan nilai *P value*  $0,028 \leq$  dari (0,05) yang berarti terdapat hubungan bermakna antara dukungan suami dengan Pemilihan Pemeriksaan USG di RSIA Husada Bunda Salo. Dari 28 orang responden yang suami tidak mendukung sebanyak terdapat 8 orang (12,3%) dengan kategori pemilihan pemeriksaan USG sesuai rekomendasi dan dari 22 orang responden terdapat 8 orang (12,3%) suami mendukung dengan kategori pemilihan pemeriksaan USG tidak sesuai rekomendasi.

Menurut asumsi peneliti suami tidak mendukung pemilihan pemeriksaan USG disebabkan oleh biaya mahal dalam pemeriksaan penggunaan USG, sebagian besar suami menganggap pemeriksaan menggunakan USG tidak begitu penting hal ini juga berhubungan dengan informasi USG yang masih minim. Hal ini bertolak belakang dengan suami yang mendukung pemeriksaan kehamilan USG, suami yang banyak mendapat informasi tentang manfaat USG lebih bersemangat dalam pemeriksaan agar kehamilan istri lebih sehat dan berjalan normal.

Adanya dukungan yang kuat dari suami dapat meringankan beban yang dirasakan ibu, selain itu ibu hamil lebih bisa mempersiapkan kondisi fisik dan mental dalam menghadapi cara pemeriksaan kepada dokter menggunakan metode USG, bidan sehingga bisa mengoptimal kesehatan secara psikologis dan fisik ibu hamil, sehingga mampu

menghadapi persalinan, nifas, persiapan memberikan ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar (Manuaba, 2010).

Ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari suami selama kehamilan dapat mengalami stress atau depresi karena segala sesuatu yang berkaitan dengan kehamilan dan pemilihan pemeriksaan termasuk menentukan pemilihan pemeriksaan penunjang kehamilan seperti USG ataupun yang berkaitan dengan kehamilannya dibebankan kepadanya (Mochtar, 2010).

Menurut Green (2010) bahwa dukungan suami bisa diberikan dalam bentuk verbal maupun non verbal, saran bantuan nyata berupa tingkah laku atau kehadiran yang dapat memberikan keuntungan emosional dan mempengaruhi tingkah laku istrinya yang dalam hal melakukan pemeriksaan kehamilan termasuk dalam pemilihan pemeriksaan USG, suami merupakan bagian dari keluarga maka dukungan suami sangat menentukan berbagai kebijakan dalam keluarga. Dukungan merupakan salah satu faktor penguat (*Reinforcing Factor*) yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku.

Faktor dari dukungan suami ibu hamil yang meminta memeriksakan kehamilannya dengan menggunakan USG berdasarkan dukungan keluarga dapat dipengaruhi oleh adanya dorongan dari luar yaitu karena rasa menghormati dan menghargai orang tua dengan bersikap sabar dan bijaksana terhadap perilaku kehamilannya. Karena adanya dukungan dari keluarga terhadap ibu hamil untuk memeriksakan



kehamilannya sehingga mendorong ibu secara rutin tetap menjaga kesehatannya, kehamilannya, dan mencegah terjadinya suatu komplikasi, maka ibu hamil yang meminta pemeriksaan dengan menggunakan USG karena adanya dukungan keluarga. Walaupun dalam pemeriksaan USG tersebut ibu tidak tahu apa manfaat dan kegunaan dari pemeriksaan USG, seharusnya ibu lebih mempertimbangkan dalam memutuskan untuk meminta pemeriksaan kehamilannya dengan menggunakan USG yaitu apabila ada indikasi dalam pemeriksaan tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lies Indriawati menyatakan ada hubungan dukungan suami dan keluarga untuk Memeriksa Kehamilannya dengan Menggunakan USG di Poliklinik Kandungan Bprsud Salatiga Tahun 2010 hasil uji statistik P value 0,004.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ada hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemilihan Pemeriksaan USG di RSIA Husada Bunda Salo Tahun 2020.
2. Tidak ada hubungan Paritas ibu hamil dengan Pemilihan Pemeriksaan USG di RSIA Husada Bunda Salo Tahun 2020.
3. Tidak ada hubungan Motivasi ibu hamil dengan Pemilihan Pemeriksaan USG di RSIA Husada Bunda Salo Tahun 2020.
4. Ada hubungan dukungan suami dengan Pemilihan Pemeriksaan USG di RSIA Husada Bunda Salo Tahun 2020.

#### **B. Saran**

##### **1. Aspek Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi mahasiswa dan tenaga kesehatan lainnya, tempat penelitian dan pemberi pelayanan kesehatan agar lebih memahami tentang faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan pemeriksaan USG. Dalam penelitian selanjutnya dapat lebih ditingkatkan lagi, baik pada desain penelitian, jumlah responden, atau jenis variabel yang akan diteliti.

## 2. Aspek Praktis

### a. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti selanjutnya tentang faktor yang mempengaruhi pemilihan pemeriksaan USG hal ini bisa didapatkan melalui kegiatan seminar, penyuluhan kesehatan dan internet.

### b. Bagi ibu hamil

Hasil penelitian ini diharapkan perlu menjadi pertimbangan dalam meminta pemeriksaan dengan menggunakan USG karena harus tahu manfaat dan atas indikasi apa dalam pemeriksaan menggunakan USG tersebut. Kepada ibu hamil pemeriksaan USG dapat dilakukan minimal 3 kali selama kehamilan atau jika ada indikasi dan anjuran dari dokter atau bidan yang memeriksa.

### c. Bagi rumah sakit

Hasil peneliti ini diharapkan kepada pihak rumah sakit perlunya peningkatan edukasi dan informasi kepada setiap ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan tentang pemilihan pemeriksaan USG sehingga ibu hamil paham akan manfaat dari pemeriksaan USG.

### d. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan referensi serta menambah pokok yang dikaji mengenai pemeriksaan USG.

e. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai tambahan informasi bagi masyarakat luas untuk meningkatkan kesadaran terhadap USG selama masa kehamilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Institute of Ultrasound in Medicine. 2013, *AIUM Practice Parameter for the Performance of Obstetric Ultrasound Examinations*. AIUM, Laurel, MD.
- Arikunto, Suharsimin. 2010, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Asnawi. 2012, *Teori Motivasi*. Studio Pers, Jakarta.
- Bobak et all. 2010, *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. EGC, Jakarta.
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L. et al. 2014, *Williams Obstetrics*. 24<sup>th</sup> edn, McGraw-Hill Education, New York.
- D'Addario, V. 2015, *Donald School Basic Textbook of Ultrasound in Obstetrics and Gynecology*. The Health Sciences Publishers, New Delhi.
- Dietz, H. P. 2016, *Pelvic Floor Ultrasound*. Professor of Obstetrics and Gynaecology, Australia.
- Endjun, J. J. 2016, *USG Obstetri Ginekologi Dasar Untuk Dokter*, Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Friedman, M. 2010, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori dan Praktek*. EGC, Jakarta.
- Guyton, C. A., Hall, J. E. 2014, *Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*, 12<sup>th</sup> edn, Elsevier (Singapore) Pte. Ltd., Singapore.
- Hamzah, B. Uno. 2008, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hidayat, A. 2014, *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Indarwati, L. 2008, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Ibu Hamil Untuk Memeriksa Kehamilannya Dengan Menggunakan USG di Poliklinik Kandungan BPRSUD Salatiga Tahun 2008*. Jurnal Kebidanan Vol II No 2.
- International Society of Ultrasound in Obstetrics and Gynecology. 2013, *ISUOG Practice Guidelines: Use of Doppler Ultrasonography in Obstetrics*. ISUOG, London.
- Junga, M. R. 2017, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan*

*Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado.* Jurnal Keperawatan Vol 5 No 1.

- Kurjak, A., Arenas, J. B. 2013, *Donald School Textbook of Transvaginal Sonography*, 2<sup>nd</sup> edn, Jaypee Brothers Medical Publishers, New Delhi.
- Levine, A. I., DeMaria, S., Schwartz, A. D. et al. 2014, *The Comprehensive Textbook of Healthcare Simulation*. Springer, New York.
- Manuaba. 2010, *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. EGC, Jakarta.
- Mochtar, Rustam. 2010, *Sinopsis Obstetri Fisiologi Patologi Jilid 1*. EGC, Jakarta.
- Mufdlilah. 2010, *Asuhan Patologi Kebidanan*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2010, *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Padila. 2014, *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes), 2014. *Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia. 2014, *Panduan Ultrasonografi Antenatal Obstetri Dasar*. POGI, Jakarta.
- Prawirohardjo, S. 2011, *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Prawirohardjo, S. 2014, 'Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir' in *Ilmu Kebidanan*. 4<sup>th</sup> edn, Saifuddin, A. B., Wiknjosastro, G. H. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Reeder, Sharon J. 2012. *Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi, dan Keluarga*. ECG, Jakarta.
- Riyanto, A., Budiman. 2013, *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Salhan, S. 2016, *Textbook of Obstetrics*. 2<sup>nd</sup> edn. The Health Science Publishers, New Delhi.
- Sugiyono. 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet, Bandung.

Sulistiyowati. 2013, *Perbedaan Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Ultrasonografi Pada Ibu Primigravida Dan Multigravida Di BPS Wilayah Terencil Semarang Tahun 2013*, Universitas Airlangga, Surabaya.

Uma, R. M., Alfred, A. Z., Deborah, L. et al. 2014, 'Fetal Imaging', *Journal of Ultrasound in Medicine*. [Online], accessed 6 June 2017, Available at: <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.7863/ultra.33.5.745/full>

Varney. 2008, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. EGC, Jakarta.

WHO. 2016, *WHO Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience*, UK.